

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang adaptasi anak *speech delay* menggunakan pendekatan Kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat.³⁰ Penelitian berperan aktif dalam memuat rencana penelitian, proses, dan pelaksanaan penelitian, serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis studi kasus, Studi kasus akan dilaksanakan pada TK. Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana proses adaptasi AUDBK dengan anak yang memiliki hambatan *speech delay* di lingkungan sekolah pada TK tersebut, peneliti akan mengumpulkan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian, yaitu guru dan orang tua yang berkaitan dengan

³⁰ Angki Aulia Muhammad, "Metodologi Penelitian," 2013, <https://core.ac.uk/download/pdf/144077571.pdf>.

anak *speech delay*. Selanjutnya, peneliti akan melakukan penggalian informasi pada subjek agar dapat memperoleh pemahaman lebih dalam lagi tentang adaptasi anak. Jika sudah didapatkan, pemahaman dan informasi tersebut dapat digunakan oleh subjek sendiri ketika melakukan penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga subjek dapat berkembang lagi setelah dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat peneliti menemukan masalah dan menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian ini dilakukan di TK Raudhatul Ulum 1, Rt.05, No.38A, Jl. Pengambangan.,Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin merupakan sekolah umum untuk anak usia dini pada biasanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian lebih mengacu pada informan yang menjadi sumber data penelitian, subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami *speech delay*, kepala sekolah, guru yang menjadi pendidik di sekolah TK Raudhatul Ulum 1 Bajnarmasin Timur, dan orang tua dari anak yang mengalami *speech delay*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian melalui riset sosial, objek penelitian mengacu pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah proses adaptasi anak yang mengalami *speech delay* di lingkungan sekolah TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang saling berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu proses adaptasi yang dijalani anak *speech delay* yang meliputi strategi, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat proses adaptasi anak dengan hambatan *speech delay*:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan proses adaptasi anak dengan hambatan *speech delay* di lingkungan sekolah TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur.

- 1) Proses adaptasi anak *speech delay* di TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat proses adaptasi anak *speech delay* di TK Raudhatul Ulum 1.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi identitas informasi, gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- 1) Profil TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur
- 2) Data guru, orang tua dan anak *speech delay* di TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana memperoleh data-data penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui :

- a. Responden, adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian ini, atau dikatakan sebagai orang-orang yang langsung terlibat di dalam penelitian. Responden penelitian ini adalah orang tua dan guru yang membantu proses adaptasi anak *speech delay* di sekolah TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur.
- b. Informan, adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti ia mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan atau yang mengalami fenomena itu sendiri. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin.

- c. Dokumen penelitian, merupakan dokumen yang berisi data untuk keperluan penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa foto dokumentasi, catatan, rekaman video terkait perkembangan anak dan rekaman suara saat wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

1. Observasi (Pengamatan)

Data yang ingin dicari dalam teknik observasi adalah proses adaptasi anak *speech delay* di TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur, dan mencari apa saja yang menjadi hambatan dalam proses adaptasi anak *speech delay* di lingkungan sekolah. Ketika melakukan observasi, peneliti berperan aktif dalam kegiatan di lapangan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengamati, penelitian dilakukan dengan mendatangi tempat yang ingin diamati berkali-kali agar mudah berbaur dengan yang diteliti. Penggunaan *ceklist* hanya sebagai pelengkap, utamanya adalah membuat catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif yang berisi gambaran tempat, orang dan kegiatannya, termasuk pembicaraan dan ekspresinya, serta catatan reflektif yang berisi pendapat, gagasan dan kesimpulan sementara peneliti beserta rencana berikutnya.

Penelitian ini mengamati anak yang mengalami *speech delay* di TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur.

2. Wawancara

Data yang ingin dicari dalam Teknik wawancara adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat anak *speech delay* dalam beradaptasi, bagaimana perkembangan anak saat beradaptasi serta apa saja tindakan yang diberikan guru kepada anak dalam upaya mempermudah adaptasi anak *speech delay* di lingkungan sekolah pada TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Wawancara untuk penelitian ini dilakukan bersama kepala sekolah, orang tua dan guru yang mengajar di sekolah.

3. Kajian Dokumen

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Kajian dokumen untuk penelitian ini adalah

mengumpulkan data berupa rekaman suara saat wawancara dan beberapa foto kegiatan anak saat disekolah, serta catatan saat wawancara.

Tabel 3.1 Teknik pengumpulan data

| No | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Fokus |
|----|---|--------------------|--|
| 1. | <p>Data Pokok</p> <p>a. Proses adaptasi anak <i>speech delay</i> di TK Raudhatul Ulum 1 Banjarmasin Timur..</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat proses adaptasi <i>speech delay</i> di TK Raudhatul Ulum 1.</p> | Guru, anak | <p>Mengamati cara anak <i>speech delay</i> beradaptasi saat berada di lingkungan sekolah.</p> <p>Mengamati proses interaksi antara anak <i>speech delay</i> dengan teman sebaya maupun dengan guru di sekolah.</p> <p>Mengamati hambatan dan pendukung dalam proses adaptasi anak <i>speech delay</i>.</p> |
| | | Guru Kelas | <p>Mengamati upaya yang diberikan guru di sekolah guna meningkatkan kemampuan anak <i>speech delay</i> dalam beradaptasi dalam hal interaksi dan komunikasi.</p> <p>Mengamati metode yang digunakan guru saat anak <i>speech delay</i> mengalami tantrum di lingkungan sekolah.</p> <p>Mengamati bagaimana guru membantu mengatasi kesulitan anak <i>speech delay</i> dalam beradaptasi.</p> |
| 2. | Wawancara | Guru yang Mengajar | <p>Mencari tau aktifitas apa saja yang dilakukan agar dapat membantu mempermudah proses adaptasi anak saat berada di lingkungan sekolah.</p> <p>Mencari tau tentang faktor yang menjadi hambatan anak dalam proses adaptasi saat di sekolah</p> |

| | | | |
|----|----------------|---------------------------------|---|
| | | | <p>Melihat bagaimana guru mengatasi kesulitan saat membantu proses adaptasi anak.</p> <p>Mencari tau perkembangan apa saja yang diperoleh anak <i>speech delay</i> selama proses adaptasi.</p> <p>Mencari tahu berapa lama proses adaptasi anak <i>speech delay</i> berjalan.</p> <p>Mencari tahu apakah ada kerjasama dengan orang tua anak agar mencapai proses adaptasi yang diinginkan.</p> |
| | | Orang Tua Anak | <p>Mencari tahu bagaimana orang tua memberikan dorongan agar anak mampu beradaptasi di lingkungan sekolah.</p> <p>Mencari tahu bagaimana latar belakang keluarga dan kondisi anak sebelum dan sesudah memasuki lingkungan sekolah.</p> <p>Mencari tahu apakah ada perbedaan sikap anak ketika di rumah dan di sekolah.</p> |
| 3. | Kajian Dokumen | Foto, catatan dan rekaman suara | <p>Memoto kegiatan saat berada di lingkungan sekolah.</p> <p>Merekam saat anak melakukan interaksi atau komunikasi dengan teman sebaya</p> <p>Mencatat pertanyaan dan jawaban saat wawancara</p> <p>Merekam pembicaraan saat wawancara sedang berlangsung dengan meminta izin terlebih dahulu kepada informan.</p> |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut pendapat gulo ialah pedoman tertulis mengenai wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan suatu informasi yang sesuai dengan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan kita bahas bersama di bawah ini. langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Reduksi data juga

merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data adalah bahan keterangan berupa himpunan fakta, angka, huruf, grafik, tabel, lambang, objek, kondisi, situasi. Data merupakan bahan baku informasi untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan.³¹

³¹ Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadrah : Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 (2019.): 81–95, DOI : <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594>

H. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode kualitatif mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui keakuratan data-data yang diperoleh ketika berada di lapangan. Emzir memiliki pendapat bahwa pengecekan data yang berbentuk kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, diantaranya *triangulation*, member checking, dan auditing. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama yang diteliti merupakan manusia, karena itu peneliti sangat memerlukan keabsahan datanya.³² William Wiersma mengatakan bahwa *“Triangulation is qualitative crossvalidation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures”*. Dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang bermacam-macam dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan melaksanakan melalui cara :

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam penelitian berarti mencari dalam kaitannya dengan proses analisis konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran, dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

³²Emzir, “Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif,” 2010.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian-pendidikan/>.

2. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti wawancara dan observasi, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode menggunakan berbagai metode untuk mengecek kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya valid, metode penggalan data yang digunakan biasanya menggunakan wawancara, survei, atau observasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Misalnya mendapatkan informasi yang senada dari waktu ke waktu, dari siang, sore dan malam atau dari minggu ke minggu maka data yang di peroleh bisa dikatakan valid atau sesuai.